

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Umriati, dkk (2020:7) mengutip dari Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tegor, dkk (2020:10-11) mengutip dari Moleong menyatakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sukidin metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Rukajat (2018:1) mengutip dari Nasir menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang

terdapat dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun *interview guide*.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitian dari rumusan masalah. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti langsung ke lokasi penelitian guna menjumpai informan yang menjadi subjek penelitian untuk di wawancara. Hal ini agar dapat memperoleh data terkait dengan pemanfaatan media chromebook pada mata pelajaran Pai, serta hasil belajar siswa di SDN 144 Seluma yang akan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2018:305) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat

penelitian adalah peneliti itu sendiri, sejalan dengan pandangan ini, selama pengumpulan data dari informan di lapangan, peneliti menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus pengumpul data, untuk mendukung pengumpulan data lapangan, peneliti memanfaatkan *hand phone recorder* sebagai alat perekam suara dari informan yang di wawancara, dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan *hand phone* untuk menjalin informasi dengan informan agar efektif dan efisien.

Peneliti hadir ke sekolah sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian. Kehadirannya di sekolah pun dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib datang ke lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus hati-hati, terutama terhadap informasi inti agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Kehadiran

peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif, yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, antara lain dengan kepala sekolah SDN 144 Seluma beserta jajarannya, para guru, dan para siswa. Peneliti menciptakan hubungan baik selama penelitian dan setelah penelitian, karena hal itu merupakan kunci utama dalam kesuksesan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SDN 144 Seluma yang terletak di desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut telah memenuhi standar fasilitas dasar sekolah pada umumnya. Sehingga penelitian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya hambatan dan kendala. Lokasi penelitian pun mudah dijangkau yang memudahkan peneliti mengakses sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sugiyono (2009:137) menyatakan bahwa Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Nizamuddin, dkk (2021:148) menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data-data atau informasi-informasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Ramadhan, dkk (2019:38) jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, observasi terstruktur ini, pengamat menggunakan instrument observasi yang terstruktur dan siap pakai, pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda *check list* pada tempat yang disediakan.

Observasi dilakukan di SDN 144 Seluma dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan kerja dan hasil kerja yang diperoleh untuk menilai tingkat akurasi data dan informasi yang disampaikan oleh unit kerja yang dianggap perlu dengan pertimbangan adanya data atau informasi yang dinilai kurang layak atau meragukan sehingga perlu di observasi ke lapangan dalam hal ini yang dimaksud adalah SDN 144 Seluma.

2. Wawancara

Ismail, dkk (2007:97) menyatakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi dengan sumber informasi.

Pada metode ini peneliti dan informan berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Sesuai dengan jenisnya, peneliti memakai jenis wawancara yaitu jenis wawancara berstruktur, yaitu pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada seluruh informan yang dijadikan sampel penelitian. Yang meliputi kepala sekolah, guru PAI dan siswa SDN 144 Seluma.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan lain sebagainya.

Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data siswa SDN 144 Seluma. Data yang dikumpulkan berupa hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan serta penilaian lainnya.

F. Analisis Data

Alfianika (2018:120) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Gainau (2021:122) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.

1. Reduksi Data

Umwati, dkk (2020:88) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-

hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

2. Display data (penyajian data)

Umrati, dkk (2020:89) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Umrati, dkk (2020:90) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang semuanya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti

menjadi jelas.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data ini didapat melalui observasi guru PAI di SDN 144 Seluma. Kemudian mewancarai kepala sekolah, guru PAI SDN 144 Seluma. Dan yang terakhir pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2015:240) menyatakan bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut William Wiersma triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan

observasi.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dapat di bagi ke dalam tiga tahapan yaitu:

1. **Persiapan**, dalam tahapan ini peneliti akan melakukan beberapa langkah yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, mengobservasi dan melihat keadaan di lapangan, memilih informan dan menyiapkan instrumen penelitian.
2. **Lapangan**, pada tahapan kedua ini peneliti akan melakukan beberapa langkah yaitu: mengobservasi lapangan, mewancarai informan untuk mendapatkan data yang akurat dan terukur.
3. **Pengolahan Data**, pada tahapan terakhir ini peneliti akan melakukan beberapa langkah yaitu:

menganalisis data, mengambil kesimpulan dan memverifikasi serta menarasikan hasil analisa ke dalam karangan yang berbentuk deskriptif kualitatif dan agar mudah dipahami, beberapa data nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel atau uraian penjelas.

